

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan implementasi yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rute baru yang terbentuk setelah perhitungan dengan metode *saving matrix* adalah 25 rute dengan total jarak tempuh 16.105 Kilometer, sedangkan rute dari perusahaan setiap harinya yakni 29 rute dengan total jarak tempuh 30.868 Kilometer, sehingga didapatkan penghematan 4 rute dengan jarak 14.763 Kilometer.
2. Pada rute awal kapasitas optimal untuk *long chases* 10 cradle pada 6 rute dan kapasitas optimal untuk *colt diesel* 4 cradle pada 12 rute, sedangkan pada rute baru kapasitas optimal untuk *long chases* 10 cradle pada 17 rute dan kapasitas optimal untuk *colt diesel* 4 cradle terpakai pada 8 rute.
3. Pada akhirnya penghematan yang diperoleh dari variabel – variabel yang ada berpengaruh pada biaya keseluruhan pendistribusian setiap hari setelah menggunakan metode *saving matrix* dan *nearest neighboar* yakni senilai Rp 32.616.750,- sedangkan biaya keseluruhan pendistribusian pada rute awal perusahaan yakni senilai Rp 53.053.100,-. Artinya rute baru yang terbentuk mampu menghemat biaya pendistribusian senilai Rp 20.436.350,-.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka didapatkan saran yang ditujukan untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya dimasa mendatang adalah :

1. Setelah perusahaan mengimplementasikan dan memperoleh hasil penghematan pada biaya operasional, diharapkan setiap terdapat perubahan

jumlah permintaan konsumen atau dan jumlah konsumen yang dilayani, divisi distribusi mampu secara langsung memperhitungkan rute dengan metode yang sama sehingga pendistribusian *oxy-fuel* dilakukan dengan efektif dan efisien.

2. Hasil penghematan pada jumlah kendaraan sebaiknya tetap dipergunakan untuk konsumen baru dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan dimasa mendatang.

3. Memberikan pelatihan pada divisi distribusi agar melakukan monitoring terhadap waktu perjalanan dan juga biaya – biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kestabilan pendistribusian *oxy-fuel*.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel obyek penelitian, dan juga melakukan pendekatan dengan metode yang lebih spesifik kepada permasalahan rute pendistribusian yang terjadi di perusahaan.